

Benita Taurina Fridawati. (5020254). Gaya Hidup Remaja SMA Negeri “Y” Surabaya. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2006).

INTISARI

Shopping, ke salon, *Hand phone*, dan *chatting* merupakan gaya hidup remaja masa kini. Bila tidak mengikuti tren terbaru yang sedang berkembang, maka sebutan *anak tidak gaul*, *anak cupu*, dan *anak udik* siap dilontarkan oleh teman-teman sebayanya. Gaya hidup remaja sebenarnya tidak hanya dilihat dari cara berpakaian dan mengikuti tren yang sedang berkembang, akan tetapi gaya hidup merupakan cara unik individu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya yang tercermin dalam aktivitas mereka dalam pekerjaan, kegiatan sosial, menggunakan waktu luang, *hobby*, hiburan, minat, dan opini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai gaya hidup remaja SMA Negeri “Y” Surabaya, karena pada sekolah tersebut sebagian besar siswa memiliki tingkat status sosial ekonomi menengah sampai sosial ekonomi kebawah dan lokasi sekolah jauh dari pusat kota.

Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Negeri “Y” Surabaya kelas X sampai kelas XII sebanyak 58 orang. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan angket. Angket yang digunakan terdapat dua macam, angket terbuka dan angket tertutup. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan cluster untuk menggolongkan tiap kelompoknya, kemudian untuk tiap kelompok tersebut diolah lagi dengan tabulasi silang untuk memperoleh ciri-ciri tiap subjek.

Hasil dari penelitian ini adalah pada masing-masing golongan gaya hidup (intrapersonal, interpersonal, dan kesehatan fisik) terdapat nama-nama kelompok sesuai dengan ciri-cirinya. Setiap golongan terdapat empat kelompok. Dari setiap kelompok maka dapat diperoleh pergerakan tiap subjeknya. Untuk pergerakan subjek terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok A yang terdiri dari 21 subjek dan kelompok B yang terdiri dari 11 subjek. Kelompok A pada intrapersonal termasuk dalam kelompok penurut, pada interpersonalnya termasuk dalam kelompok mandiri, sedangkan pada kesehatan fisik termasuk dalam kelompok sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok A kurang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya, sedangkan kelompok B pada intrapersonal dan kesehatan fisik sama dengan kelompok A tetapi pada interpersonal termasuk dalam kelompok yang mempunyai relasi. Relasi yang dimaksud adalah relasi dengan orang tua maupun dengan teman sebayanya terjalin dengan baik, sehingga pada kelompok B sebagian besar subjek telah mampu mencapai tugas-tugas perkembangannya dengan baik.

Kata kunci : Gaya hidup remaja, waktu luang, intrapersonal, interpersonal, kesehatan fisik.